

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Distribusi dan Regulasi Film Indie Di Sumatera Barat ini menjadikan tiga kota di Sumatera Barat; Bukittinggi, Padangpanjang, dan Solok sebagai titik awal penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tatakelola distribusi dan regulasi film indie yang berjalan di Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang melibatkan komunitas film di Sumatera Barat, pemerintah dan pihak terkait. Pendistribusian film dilakukan secara luring lewat jalur festival, pemutaran film dan diskusi film di komunitas dan tempat pemutaran alternatif. Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan teknologi internet juga menjadi wadah yang memudahkan dalam pendistribusian film. Platform daring seperti *youtube* digunakan sebagai ajang distribusi film indie di Sumatera Barat. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian adalah melihat bentuk film indie di Sumatera Barat, dari segi tema, bahasa, perlengkapan dan kru, serta untuk melihat distribusi dan regulasi film indie di Sumatera Barat yang telah dijalankan oleh pengkarya film indie maupun pihak pemerintah Sumatera Barat.

Kata kunci: film indie, distribusi, dan regulasi

ABSTRACT

The research, entitled Distribution and Regulation of Indie Films in West Sumatera, identified three cities in West Sumatera; Bukittinggi, Padangpanjang, and Solok as the starting point for this research. The purpose of this research is to see how the management of distribution and regulation indie films is running in West Sumatera. The method used in this research is descriptive qualitative by collecting data through in-depth interviews involving the film community in West Sumatera, government and related parties. Film distribution is carried out offline through the festival, film screenings and film discussions in communities and alternative screening venues. This study found that the development of internet technology has also become a means of facilitating the distribution of films. Online platforms such as YouTube are used as a platform for indie film distribution in West Sumatra. The results to be achieved in the research are to see the form of indie films in West Sumatra, in terms of themes, language, equipment and crew, as well as to see the distribution and regulation of indie films in West Sumatra which have been run by indie film authors and the West Sumatra government.

Keywords: indie film, distribution, and regulation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
GLOSARIUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian	3
2. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Konsep Teoritis	6
C. Metode Penelitian	12
1. Observasi	12
2. Wawancara.....	12

3. Dokumentasi.....	13
4. Analisis Data	13
A. Sistematika Penulisan.....	14
BAB III BENTUK FILM INDIE DI SUMATERA BARAT	
A. Sejarah Perfilman Di Indonesia	15
B. Perkembangan Perfilman Di Indonesia	18
C. Film Indie	22
D. Perkembangan Film Indie Di Sumatera Barat	34
E. Bentuk Film Indie Di Sumatera Barat	38
BAB IV DISTRIBUSI DAN REGULASI FILM INDIE DI SUMATERA BARAT	
A. Distribusi Film Indie Di Sumatera Barat	45
B. Regulasi Film Indie Di Sumatera Barat	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
WEBSTOGRAFI	86
DAFTAR INFORMAN	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Film *Indie* di Sumatera Barat41

Tabel 2. Contoh Film *Indie* di Sumatera Barat 2014-2019.....42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan kerangka teoritis.....	11
Gambar 2.	Wawancara penulis bersama Derliati S.ST., M.Pd., Kepala Bidang Perekonomian Kreatif Dinas Pariwisata Sumatera Barat, Padang.....	18
Gambar 3.	Wawancara penulis bersama Donny Eros, Dosen, Pengkaji Sastra, Film dan Pariwisata.....	21
Gambar 4.	Wawancara penulis bersama Ilfitra SSTP., M.PA., Kepala Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya Dinas Kebudayaan, Padang.....	22
Gambar 5.	Wawancara penulis bersama Ayu Mella Angelina, Sutradara Film “Amak” dan “Kawa”, PH Relarugi Foundation, Padangpanjang.....	57
Gambar 6.	Wawancara penulis bersama Albert Rahman Putra, Ketua Komunitas Gubuak Kopi, Solok.....	61
Gambar 7.	Wawancara penulis bersama Femmy Sutan Bandaro, Peneliti Ahli Pertama Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.....	65
Gambar 8.	Bagan Distribusi Film <i>Indie</i> Di Sumatera.....	67
Gambar 9.	Bagan Regulasi film <i>Indie</i> Di Sumatera Barat.....	75
Gambar 10.	Salah satu tempat pemutaran film di Komunitas Ladang Rupa, Bukittinggi.....	88
Gambar 11.	Ruang pemutaran film komunitas Gubuak Kopi, Solok...	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Salah satu tempat pemutaran film di Komunitas Ladang Rupa, Bukittinggi	88
Lampiran 2.	Ruang pemutaran film komunitas Gubuak Kopi, Solok.....	89
Lampiran 3.	Biodata Penulis	90

